

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki kritisme yang lebih mendalam semua proses penelitian, terlebih lagi penelitian kualitatif membutuhkan kekuatan analisis yang lebih mendalam, terperinci namun meluas maka kekuatan akal adalah satu-satunya sumber kemampuan analisis dalam seluruh proses penelitian. <sup>1</sup>

Metode penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasi data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka. <sup>2</sup>

Dalam penelitian kualitatif pendekatan yang digunakan adalah melalui pendekatan deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata dalam bentuk tulisan maupun tulisan dari individu dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif berupaya menggambarkan fenomena sosial secara utuh tanpa perlakuan manipulatif.

---

<sup>1</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Media Grup, 2007), hlm.5

<sup>2</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), hlm.13

## **B. Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kab. Langkat yang terletak di Jln. Perintis Kemerdekaan No. 03, Stabat Langkat, Kwala Bingai, Stabat, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara 20811.

## **C. Informan Penelitian**

Penelitian ini melibatkan subjek penelitian yang terdiri dari ketua BAZNAS Kab. Langkat KH. Abdurrahman, para penyuluh agama, wakil ketua satu sebagai bidang pengumpulan dan pengelolaan H. Panjang Harahap, wakil ketua dua sebagai bidang pendistribusian Drs. Al Fuad Nasir, beserta seluruh staf-staf yang membantu dalam membina muallaf.

## **D. Sumber Data**

Sumber data menurut Lexy Mooloeng adalah sumber data utama dalam penelitian kualitatif berupa “kata-kata” dan “tindakan”, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen-dokumen lain.<sup>3</sup> Berkaitan dengan itu pula sumber data dalam penelitian ini terbagi dua kelompok yaitu :

1. Sumber data primer, adalah data yang didapat dari sumber utama (informan), yaitu informan ahli dan informan kunci.<sup>4</sup> Informan ahli yang penulis maksud adalah dua orang yang ahli dalam membina muallaf. Sedangkan informan kunci adalah beberapa dari orang muallaf yang terkait dalam pembinaan secara langsung.
2. Sumber data sekunder, yaitu sumber data pelengkap dalam penulisan skripsi yang diperoleh dari beberapa buku-buku dan dokumen-dokumen pendukung, artikel, serta literatur yang berkaitan dengan penelitian ini sehingga data yang diperoleh dapat mendukung validnya data penelitian. Data sekunder yang di dapat oleh

---

<sup>3</sup>Lexy Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,1995), hlm.125

<sup>4</sup>Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 42

peneliti melalui sumber bacaan dan dari sumber lainnya yang membahas tentang judul penelitian guna memperkuat hasil penelitian dan informasi yang telah dikumpulkan.<sup>5</sup>

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dan data lapangan, maka metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada narasumber, dengan berbincang-bincang secara tatap muka dan terbuka. Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan untuk memperoleh data yang mencakup tentang judul penelitian.<sup>6</sup>

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan ketua BAZNAS Kab. Langkat sebagai pengelola dalam membina muallaf beserta para dai yang membina muallaf secara langsung.

#### 2. Observasi

Observasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan di Badan Amil Zakat Nasional Kab. Langkat agar mengetahui keadaan objek penelitian secara langsung. Dalam melakukan observasi peneliti sangat bergantung pada kekuatan indra seperti mata, dan telinga untuk mengamati, mendengar, dan melihat secara nyata keadaan dan kondisi di lapangan dengan segala aspek kegiatan yang berhubungan untuk penelitian..<sup>7</sup> Dalam hal ini

---

<sup>5</sup>Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Publik Relation Dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008), hlm. 29

<sup>6</sup>Gempur Santoso, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2005), hlm. 73

<sup>7</sup>Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Publik Relation Dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008), hlm. 221

pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui kegiatan pembinaan muallaf yang dilaksanakan oleh pihak BAZNAS Kab. Langkat.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data atau pengambilan data dari catatan, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti yaitu berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, agenda dan sebagainya.<sup>8</sup> Dengan metode dokumentasi yang di amati bukan benda hidup tapi benda mati. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembinaan muallaf .

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan salah satu bagian dari proses penelitian. Analisis data berarti menginterpasikan data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan dan telah diolah sehingga menghasilkan informasi tertentu. Data-data yang diperoleh dari lapangan akan diatu, diurutkan, dan dikelompokkan ke dalam kategori. Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari pengamatan dan wawancara mendalam. Untuk melakuakn analisi data tersebut dibutuhkan kehati-hatian agar tidak menyimpang dari tujuan data peneliti. Analisi dapat dilakukan beberapa tahap diantaranya :

### 1. Reduksi Data

---

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipt, 2002), hlm.120

Reduksi data adalah data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang telah terperinci. Laporan yang telah disusun berdasarkan data yang diperoleh dirangkum dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan

## 2. Penyajian data

Data yang diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data yang lainnya yang berkaitan dengan

## 3. Penyimpulan dan Verifikasi

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan mereduksi dan penyajian data. Data yang direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal kurang jelas tetapi pada tahap ini penulis akan menjelaskan secara tegas dan memiliki dasar yang kuat. Sedangkan verifikasi adalah proses untuk menghasilkan data melalui triangulasi.